

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Persalinan merupakan rangkaian kejadian yang diakhiri dengan keluarnya bayi yang cukup bulan 37 – 42 minggu atau hampir cukup bulan, kemudian diikuti dengan keluarnya plasenta dari tubuh ibu dengan adanya kontraksi rahim pada ibu. Prosedur kelahiran bayi dan plasenta dari rahim melalui proses yang diawali dengan kontraksi rahim yang menyebabkan terjadinya dilatasi serviks atau pelebaran mulut rahim. (Oktapianti & Triyanti, 2022)

Adapun tanda-tanda persalinan yaitu yang pertama kontraksi (His) dimana perut ibu terasa kencang-kencang yang sering dan juga teratur dengan nyeri dijalarkan dari pinggang ke paha. Kedua pembukaan serviks, biasanya untuk ibu hamil dengan kehamilan pertama terjadinya pembukaan ini disertai nyeri perut, dan yang terakhir pecahnya ketuban dan keluarnya bloody show. Keluarnya cairan ketuban dari jalan lahir bisa terjadi secara normal namun bisa juga terjadi karena ibu mengalami trauma, infeksi, atau bagian ketuban yang tipis berlubang dan pecah. Setelah ketuban pecah ibu akan mengalami kontraksi atau nyeri yang terus menerus.

Nyeri saat persalinan adalah hal fisiologis yang dialami oleh ibu bersalin, karena disebabkan oleh kontraksi pada rahim, namun jika nyeri persalinan tidak ditangani dengan baik maka bisa berdampak buruk bagi ibu dan janin (Afdila & Nuraida, 2021). Nyeri persalinan yang berlebihan dan

terlalu lama bisa menimbulkan kecemasan dan tekanan psikologis, sehingga dapat mempengaruhi keadaan fisik ibu, seperti peningkatan tekanan darah, frekuensi nafas dan denyut jantung. Jika hal ini terus terjadi, maka nyeri hebat selama persalinan dapat menyebabkan kelelahan pada ibu sehingga beresiko terjadinya persalinan lama yang dapat membahayakan ibu maupun janin.

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019 Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Di Indonesia Angka kematian ibu meningkat sebanyak 300 kasus dari 2019 menjadi sekitar 4.400 kematian pada 2020 sedangkan kematian bayi pada 2019 sekitar 26.000 kasus meningkat hampir 40 persen menjadi 44.000 kasus pada 2020 (Kemenkes RI, 2021). Persalinan seringkali menimbulkan kecemasan, kepanikan dan ketakutan akan rasa sakit luar biasa yang dirasakan ibu sehingga bisa mengganggu proses persalinan dan mengakibatkan lamanya proses persalinan yang menimbulkan partus macet (Yulyana, 2023)

Nyeri pada persalinan mengakibatkan pengeluaran adrenalin yang akan menyebabkan pembuluh darah berkonstriksi sehingga mengurangi aliran darah yang membawa oksigen ke uterus dan mengakibatkan penurunan kontraksi rahim yang akan memperpanjang waktu persalinan (Indrayani & Djami, 2016).

Usaha untuk mengurangi rasa nyeri pada saat persalinan sudah banyak dilakukan, ada 2 metode pengendalian nyeri yaitu metode farmakologis dan

non farmakologis. Manajemen nyeri secara non farmakologis saat ini sedang mendapat perhatian besar karena memiliki kelebihan dibandingkan farmakologi. Beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa non-farmakologi lebih unggul dalam mengurangi nyeri karena murah, mudah, tidak invasive, meningkatkan kepercayaan diri serta adanya keterlibatan pasien dalam pemberian asuhan (Ulya et al., 2021).

Salah satu terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri persalinan yaitu dengan aromaterapi. Aromaterapi adalah terapi nonfarmakologi yang menggunakan minyak sari murni, aromaterapi lemon merupakan jenis aromaterapi yang dapat digunakan untuk mengatasi nyeri dan cemas. Zat yang terkandung dalam lemon salah satunya adalah linalool yang berguna untuk menstabilkan system saraf sehingga dapat menimbulkan efek tenang bagi siapapun yang menghirupnya (Purwandari & Savrian, 2014).

Diketahui bahwa lemon mempunyai kandungan Limonena sebanyak 70,58%. Limonena ialah komponen utama dalam senyawa kimia jeruk yang dapat menghambat system kerja prostaglandin sehingga dapat mengurangi nyeri yang bisa menjadi anestesi yang efektif dalam pengurangan kecemasan selama proses persalinan, dimana kecemasan berakibat pada proses persalinan lama sehingga berakibat fatal pada janin (*fetal outcome*) (Yulyana, 2023).

Menurut jurnal Sonya Soraya aromaterapi lemon citrus adalah jenis aromaterapi yang dapat digunakan untuk mengatasi nyeri dan cemas. Hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi lemon citrus terhadap penurunan nyeri persalinan kala 1 fase aktif. Perbedaan rata-

rata skala nyeri persalinan diuji menggunakan uji t *dependen* mendapatkan hasil nilai *p value* 0,009.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin yang berjudul “Penatalaksanaan Pemberian Teknik Inhalasi Aromaterapi Lemon Citrus Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah asuhan kebidanan ini adalah : “Apakah aromaterapi lemon dapat menurunkan nyeri persalinan kala 1 fase aktif ?”

#### **C. Tujuan**

Tujuan asuhan kebidanan ini adalah untuk menurunkan intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif setelah diberikan aromaterapi lemon.

#### **D. Manfaat**

##### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian bisa dijadikan sebagai masukan untuk menambah ilmu pengetahuan dan juga wawasan tentang penerapan terapi non farmakologi yang berhubungan dengan nyeri persalinan kala 1 fase aktif yaitu pemberian aromaterapi lemon.



2. Manfaat praktis

a. Bagi institusi Pendidikan

Dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu kebidanan khususnya tentang manajemen nyeri non farmakologis pemberian aromaterapi lemon yang bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri pada ibu bersalin.

b. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pemberian aromaterapi lemon di masyarakat.

c. Bagi klien

Memberikan asuhan kebidanan penatalaksanaan aromaterapi lemon untuk mengurangi nyeri persalinan pada ibu bersalin.

d. Bagi Bidan Praktek Mandiri

Sebagai informasi tambahan mengenai manajemen nyeri non farmakologis khususnya pemberian aromaterapi lemon untuk membantu mengurangi nyeri persalinan.

